

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Klaten

Baru 44% Dari Target, Pemkab Klaten Genjot Pajak Reklame

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2019/08/27/152760/baru-44-dari-target-pemkab-klaten-genjot-pajak-reklame>

KLATEN – Pendapatan pajak reklame di Klaten ditargetkan Rp 4,3 miliar. Hingga Agustus, pencapaiannya baru Rp 1,9 miliar atau 44 persen.

Kasubid Penetapan dan Pelayanan, Bidang Pendapatan Asli Daerah (PAD), BPKD Klaten Harjanto Hery Wibowo mengungkapkan, pemasangan iklan reklame sedang lesu. Terlihat dari sejumlah papan reklame di jalan protokol yang terlihat kosong.

"Kami melihat ada semacam pengurangan dari sisi reklame yang besar. Asumsinya karena pertumbuhan perekonomian yang kurang. Sehingga belum memanfaatkan promosi di reklame," jelas Harjanto kemarin (26/8).

Meski mengalami kelesuan, pihaknya optimistis bisa tercapai targetnya. Salah satu penyumbang terbesar dari pajak reklame adalah iklan rokok. Maka pihaknya mengoptimalkan tertibnya pembayaran pajak dari sejumlah produsen rokok yang memasang iklan melalui reklame.

"Untuk produsen rokok memang ada satu grup yang tertib membayarkan pajak sehingga kita apresiasi. Tetapi ada beberapa produsen yang tingkat ketertibannya dalam membayar pajak masih kurang. Apalagi pajak yang dibayarkan masih ada yang tidak sesuai dengan jumlahnya di lapangan," jelasnya.

Potensi pendapatan pajak reklame cukup besar. Ada 50 titik reklame besar di Kota Bersinar. Tetapi sayang ada beberapa yang tampak kosong.

"Reklame yang ada di Klaten awalnya dipenuhi dengan iklan-iklan politik jelang pemilu kemarin. Tetapi setelah itu malah banyak yang kosong sepertinya ada pengurangan anggaran promosi dari pihak vendor," jelasnya.

Untuk itu, pihaknya mendorong berbagai pihak untuk lebih tertib dalam pembayaran pajak. Di sisi lain, BPKD Klaten juga terus menggenjot pendapatan dari pajak hiburan. Mulai dari pagelaran kesenian, musik, tari hingga sejumlah permainan ketangkasan dan pertandingan olahraga. Diharapkan pendapatan dari pajak hiburan mencapai target sebesar Rp 1,2 miliar. (ren/adi)